

ABSTRAK

Skabies adalah investasi parasit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei var hominis*. Terdapat 300 juta orang pertahun yang mengalami penyakit skabies di dunia. Kejadian penyakit skabies merupakan wabah yang sangat tinggi di pondok pesantren. Bandung memiliki pesantren sebanyak 157 buah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan kejadian skabies, kebersihan diri dan higiene sanitasi di pondok pesantren yang memiliki dan tidak memiliki pos kesehatan pesantren.

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasi dengan metode *cross sectional*. Subjek penelitian adalah santri putra dan putri di pondok pesantren Al-Inayah (poskestren) dan pesantren Sukamiskin (non poskestren) yang memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah sampel sebesar 106 sampel. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi Kuadrat.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa angka kejadian skabies di pondok pesantren non poskestren sebesar 40,45% dan pada pesantren poskestren hanya 2,3%.

Pesantren yang memiliki poskestren termasuk dalam kategori memenuhi standar higine dan sanitasi, sedangkan pesantren yang tidak memiliki poskestren masuk kategori tidak memenuhi standar. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kejadian skabies di pesantren poskestren dan pesantren non poskestren ($p\text{-value} < 0,001$).

Kata kunci : higiene sanitasi pondok pesantren, kebersihan diri, skabies, poskestren

ABSTRACT

Scabies is parasitic investation of sarcoptes scabiei var hominis. There are as much as 300 million people with disease worldwide annually. The disease mostly found in pesantren. Bandung has as many as 157 pesantrens, so the objective of this study was to observed the prevalence of scabies, self hygiene, sanitation between pesantren with poskestren (pesantren's health center) and pesantren without poskestren.

This study are analytical descriptive using cross sectional method. Subject were santri (both male and female) at Al-Inayah (with poskestren) and Sukamiskin (without poskestren) which fulfilled inclusion criteria. Data were then analyzed with Chi Square statistic method.

Result showed that the prevalence rate of scabies at pesantren without poskestren was 40,45% and pesantren with poskestren was 2,3%.

Pesantren with poskestren met the standard of hygiene and sanitation, otherwise pesantren without poskestren were not so. There was significant difference between prevalence of scabies in pesantren with poskestren and pesantren without poskestren (p -value $< 0,001$).

Key word : hygiene sanitation of pesantren, self hygiene, scabies, poskestren